LAMPIRAN  
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR …  
TENTANG  
BANK UMUM SYARIAH

1. **Penyampaian Permohonan untuk Mendapatkan Izin**

| **No** | **Aktivitas** | **Penyampaian Daring** | **Penyampaian Luring atau Melalui Sistem Persuratan OJK** | | **Ketr** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Tembusan** |
| **A** | **Bank BHI:** |  |  |  |  |
| 1 | Pendirian Bank BHI | Melalui sistem perizinan OJK dengan tata cara yang mengacu pada Peraturan OJK mengenai perizinan secara elektronik di sektor jasa keuangan | DPPS | -- | -- |
| 2 | Perubahan nama | Sda | DPPS | DPBS, KR atau KO sesuai dengan lokasi KP | -- |
| 3 | Pembukaan: a. Kanwil b. KC c. Kantor di Luar Negeri | Sda | * DPPS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * DPBS, KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | 1) |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor |
| 4 | Perubahan status: |  |  |  |  |
| a. KCP menjadi KC | Sda | * DPPS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * DPBS dan KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | -- |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor |
| b. KC menjadi KCP | Sda | * DPBS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | 2) |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor |
| 5 | Pemindahan alamat: |  |  |  |  |
| 1. KP yang mengakibatkan perubahan tempat kedudukan dalam anggaran dasar | Sda | * DPPS | * DPBS, KR atau KO sesuai dengan lokasi KP, dan * KR atau KO sesuai dengan alamat tujuan | 3) |
| 1. Kanwil ke provinsi yang berbeda | Sda | * DPPS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * DPBS, dan * KR atau KO sesuai dengan alamat asal dan alamat tujuan | 4) |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan alamat asal dan alamat tujuan |
| 1. Kantor di Luar Negeri ke kota yang berbeda | Sda | * DPPS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * DPBS | 5) |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * -- |
| 6 | Pemindahan alamat:   1. KP yang tidak mengakibatkan perubahan tempat kedudukan dalam anggaran dasar 2. Kanwil dalam provinsi yang sama 3. Kantor di Luar Negeri dalam kota yang sama 4. KC 5. KCP 6. KF yang melakukan kegiatan operasional 7. KF yang melakukan kegiatan selain operasional | Sda | * DPBS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * -- | 6) |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * -- |
| 7 | Pembatalan pemindahan alamat: |  |  |  |  |
| 1. KP yang mengakibatkan perubahan tempat kedudukan dalam anggaran dasar | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 6 huruf a di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 6 huruf a di atas | -- |
| 1. Kanwil ke provinsi yang berbeda | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 6 huruf b di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 6 huruf b di atas | -- |
| 1. Kantor di Luar Negeri ke kota yang berbeda | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 6 huruf c di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 6 huruf c di atas | -- |
| 8 | Pembatalan pemindahan alamat:   1. KP yang tidak mengakibatkan perubahan tempat kedudukan dalam anggaran dasar 2. Kanwil dalam provinsi yang sama 3. Kantor di Luar Negeri dalam kota yang sama 4. KC 5. KCP 6. KF yang melakukan kegiatan operasional 7. KF yang melakukan kegiatan selain operasional | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 7 di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 7 di atas | -- |
| 9 | Penutupan:   1. Kanwil 2. KC 3. Kantor di Luar Negeri | Sda | * DPPS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * DPBS, KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | -- |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | -- |
| 10 | Penutupan:   1. KCP 2. KF yang melakukan kegiatan operasional 3. KF yang melakukan kegiatan selain operasional | Sda | * DPBS untuk Bank BHI dengan lokasi KP di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | -- |
| * KR atau KO untuk Bank BHI dengan lokasi KP di luar Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Provinsi Banten | * KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor | -- |
| 11 | Pembatalan penutupan:   1. Kanwil 2. KC 3. Kantor di Luar Negeri | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 10 di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 10 di atas | -- |
| 12 | Pembatalan penutupan:   1. KCP 2. KF yang melakukan kegiatan operasional 3. KF yang melakuan kegiatan selain operasional | Sda | Sebagaimana tujuan pada nomor 11 di atas | Sebagaimana tembusan pada nomor 11 di atas | -- |
| 13 | Pencabutan izin usaha Bank BHI | Sda | DPPS | DPBS, KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| **B** | **KPBLN** |  |  |  |  |
| 1 | Pembukaan KPBLN | Melalui sistem perizinan OJK dengan tata cara yang mengacu pada Peraturan OJK mengenai perizinan secara elektronik di sektor jasa keuangan | DPPS | -- | -- |
| 2 | Perubahan nama KPBLN | Sda | DPPS | DPBS dan KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN. | -- |
| 3 | Penutupan KPBLN | Sda | DPPS | DPBS dan KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN. | -- |

DPPS (Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan), KR (Kantor Regional), KO (Kantor OJK)

**Keterangan/Penjelasan:**

1. Contoh:
2. PT Bank A dengan lokasi KP di Jakarta akan membuka KC di Padang, dengan demikian PT Bank A mengajukan permohonan perizinan pembukaan KC kepada DPPS, dengan tembusan kepada DPBS dan KO Sumatera Barat.
3. PT Bank B dengan lokasi KP di Medan akan membuka KC di Bandung, dengan demikian PT Bank B mengajukan permohonan perizinan pembukaan KC kepada KR 5 Sumatera Bagian Utara, dengan tembusan kepada KR 2 Jawa Barat.
4. PT Bank C dengan lokasi KP di Semarang akan membuka KC di Jakarta, dengan demikian PT Bank C mengajukan permohonan perizinan pembukaan KC kepada KR 3 Jawa Tengah, dengan tembusan kepada KR 1 DKI Jakarta dan Banten.
5. PT Bank D dengan lokasi KP di Jakarta akan membuka Kantor di Luar Negeri di Wina (Austria), dengan demikian PT Bank D mengajukan permohonan perizinan pembukaan Kantor di Luar Negeri kepada DPPS, dengan tembusan kepada DPBS.
6. PT Bank E dengan lokasi KP di Bandung akan membuka Kantor di Luar Negeri di Manchester (Inggris), dengan demikian PT Bank E mengajukan permohonan perizinan pembukaan Kantor di Luar Negeri kepada KR 2 Jawa Barat.
7. Contoh:
8. PT Bank F dengan lokasi KP di Jakarta akan merubah status KC menjadi KCP di Padang, dengan demikian PT Bank F menginformasikan rencana perubahan status KC menjadi KCP kepada DPBS, dengan tembusan kepada KO Sumatera Barat.
9. PT Bank G dengan lokasi KP di Jakarta akan merubah status KC menjadi KCP di Jakarta Selatan, dengan demikian PT Bank G menginformasikan rencana perubahan status KC menjadi KCP kepada DPBS (tanpa tembusan).
10. PT Bank H dengan lokasi KP di Surabaya akan merubah status KC menjadi KCP di Jakarta, dengan demikian PT Bank H menginformasikan rencana perubahan status KC menjadi KCP kepada KR 4 Jawa Timur, dengan tembusan kepada KR 1 DKI Jakarta dan Banten.
11. PT Bank I dengan lokasi KP di Medan akan merubah status KC menjadi KCP di Medan, dengan demikian PT Bank I menginformasikan rencana perubahan status KC menjadi KCP kepada KR 5 Sumatera Bagian Utara (tanpa tembusan).
12. Contoh:
13. PT Bank J dengan lokasi KP di Jakarta akan melakukan pemindahan alamat KP ke Bandung, dengan demikian PT Bank J menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada DPPS, dengan tembusan kepada DPBS dan KR 2 Jawa Barat.
14. PT Bank K dengan lokasi KP di Medan akan melakukan pemindahan alamat KP ke Bandung, dengan demikian PT Bank K menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada DPPS, dengan tembusan kepada KR KR 5 Sumatera Bagian Utara dan KR 2 Jawa Barat.
15. Contoh:
16. PT Bank L dengan lokasi KP di Jakarta akan melakukan pemindahan alamat Kanwil dari Lampung ke Palembang, dengan demikian PT Bank L menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada DPPS, dengan tembusan kepada DPBS, KR 7 Sumatera Bagian Selatan dan KO Lampung.
17. PT Bank M dengan lokasi KP di Surabaya akan melakukan pemindahan alamat Kanwil dari Bandung ke Jakarta, dengan demikian PT Bank M menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada KR 4 Jawa Timur, dengan tembusan kepada KR 1 DKI Jakarta dan Banten dan KR 2 Jawa Barat.
18. Contoh:
19. PT Bank N dengan lokasi KP di Jakarta akan melakukan pemindahan alamat Kantor di Luar Negeri dari Tokyo ke Osaka (Jepang), dengan demikian PT Bank N menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada DPPS, dengan tembusan kepada DPBS.
20. PT Bank O dengan lokasi KP di Surabaya akan melakukan pemindahan alamat Kantor di Luar Negeri dari Roma ke Milan (Italia), dengan demikian PT Bank O menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kepada KR 4 Jawa Timur (tanpa tembusan).
21. Contoh:
22. PT Bank P dengan lokasi KP di Jakarta Selatan akan melakukan pemindahan alamat KP ke alamat lain di Jakarta Selatan, dengan demikian PT Bank P menyampaikan informasi rencana pemindahan alamat kepada DPBS (tanpa tembusan).
23. PT Bank Q dengan lokasi KP di Bandung akan melakukan pemindahan alamat KP ke alamat lain di Bandung, dengan demikian PT Bank A menyampaikan informasi rencana pemindahan alamat kepada KR 2 Jawa Barat (tanpa tembusan).
24. **Penyampaian Laporan**

| **No** | **Aktivitas** | **Penyampaian Daring** | **Penyampaian Luring atau Melalui Sistem Persuratan OJK** | | **Ketr** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Tembusan** |
| **A** | **Bank BHI:** |  |  |  |  |
| 1 | Pengangkatan, pemberhentian, atau penggantian Pejabat Eksekutif serta penunjukan sementara Pejabat Eksekutif Bank BHI | Melalui sistem pelaporan OJK:   1. tata cara mengacu pada Peraturan OJK mengenai sistem pelaporan OJK; dan 2. jangka waktu pelaporan disesuaikan pada periode laporan dimana pelaksanaan aktivitas yang dilaporkan telah terealisasi efektif | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS | -- |
| 2 | Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Pengawas Syariah | Sda | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS | -- |
| 3 | Penyediaan, pemindahan alamat atau pengakhiran penyediaan TPE Bank BHI | Sda | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS | -- |
| 4 | Pembukaan, perubahan status, pemindahan alamat, dan/atau penutupan jaringan kantor Bank BHI | Sda | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | KR atau KO sesuai dengan lokasi kantor, dan DPPS | 1) |

DPPS (Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah), DPBSS (Departemen Pengawasan Bank Syariah), KR (Kantor Regional), KO (Kantor OJK)

**Keterangan/Penjelasan:**

Contoh:

1. PT Bank R dengan lokasi KP di Jakarta telah melakukan pemindahan alamat KC ke kota yang berbeda di Sumatera Barat. Dengan demikian PT Bank R melaporkan pemindahan alamat KC tersebut kepada DPBS, dengan tembusan kepada KO Sumatera Barat dan DPPS.
2. PT Bank S dengan lokasi KP di Medan telah melakukan pemindahan alamat KC ke kota yang berbeda di Jawa Barat. Dengan demikian PT Bank S melaporkan pemindahan alamat KC tersebut kepada KR 5 Sumatera Bagian Utara, dengan tembusan kepada KR 2 Jawa Barat, KO Tasikmalaya (jika pemindahan alamat berada pada wilayah operasional KO Tasikmalaya) dan DPPS.
3. **Penyampaian Informasi dan/atau Data**

| **No.** | **Aktivitas** | **Penyampaian** | |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Tembusan** |
| **A** | **Bank BHI** |  |  |
| 1 | Rencana korporasi Bank BHI termasuk perubahannya apabila ada | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 2 | Laporan pelaksanaan kegiatan usaha Bank BHI (terkait pendirian Bank BHI) | DPPS | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI |
| 3 | Perubahan direksi dan/atau dewan komisaris dari PSP Bank BHI berupa badan hukum | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 4 | Perubahan modal disetor Bank BHI yang disebabkan karena dividen yang dibagikan dalam bentuk saham | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 5 | Perubahan komposisi kepemilikan saham Bank BHI yang tercatat dalam anggaran dasar yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian:   1. adanya penambahan modal disetor; 2. tidak mengubah jumlah modal disetor | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 6 | Laporan komposisi atau daftar kepemilikan saham | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 7 | Perubahan komposisi kepemilikan saham Bank BHI yang tercatat dalam anggaran dasar yang disebabkan oleh hibah atau waris saham, dan tidak mengakibatkan perubahan modal disetor | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 8 | Perubahan modal dasar Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 9 | Pengangkatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 10 | Pemberhentian, pengunduran diri atau meninggal dunia dari anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 11 | Salinan izin pembukaan kantor Bank BHI di Luar Negeri dari otoritas negara setempat | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 12 | Laporan perubahan anggaran dasar yang telah disahkan oleh instansi berwenang dan akta RUPS yang menyetujui pemindahan alamat KP yang mengakibatkan perubahan tempat kedudukan | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 13 | Salinan izin pemindahan alamat Kantor di Luar Negeri dari otoritas negara setempat | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 14 | Laporan perubahan anggaran dasar yang telah disahkan oleh instansi berwenang dan akta RUPS yang menyetujui pembatalan pemindahan alamat KP yang mengakibatkan perubahan tempat kedudukan | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 15 | Pemindahan sementara alamat jaringan kantor Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 16 | Informasi efektif beroperasi alamat kantor Bank BHI pada alamat sebelumnya sehubungan dengan pemindahan sementara alamat jaringan kantor Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 17 | Informasi bukti penyelesaian hak dan kewajiban Kanwil, KC, dan Kantor di Luar Negeri kepada nasabah dan/atau pihak lain sehubungan dengan penutupan Kanwil, KC, dan Kantor di Luar Negeri | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 18 | Salinan persetujuan penutupan Kantor di Luar Negeri dari otoritas negara setempat, sehubungan dengan penutupan Kantor di Luar Negeri | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 19 | Informasi penutupan sementara kantor Bank BHI selain KP | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 20 | Informasi efektif beroperasi alamat kantor Bank BHI pada alamat sebelumnya sehubungan dengan penutupan sementara kantor Bank BHI selain KP | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 21 | Bukti pengumuman perubahan nama Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 22 | Perubahan logo Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 23 | Informasi pelaksanaan dan bukti pengumuman perubahan logo Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 24 | Laporan perubahan anggaran dasar Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 25 | Neraca penutupan Bank BHI yang telah diaudit oleh akuntan publik terkait pencabutan izin usaha Bank BHI | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | DPPS |
| 26 | Salinan perjanjian kerja sama Sinergi Perbankan termasuk perubahannya apabila ada dan laporan penghentian kerja sama | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| 27 | Risalah RUPS selain bagian dari proses perizinan atau pelaporan dalam Peraturan OJK ini. | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KP Bank BHI | -- |
| **B** | **KPBLN** |  |  |
| 1 | Pengangkatan pemimpin KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | DPPS |
| 2 | Pemberhentian, pengunduran diri atau meninggal dunia dari pemimpin KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | DPPS |
| 3 | Pelaporan KPBLN terkait debitur di Indonesia yang menerima pinjaman dan/atau memperoleh garansi bank dari kantor pusat atau kantor cabang di luar negeri | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | -- |
| 4 | Penyampaian rencana kerja KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | -- |
| 5 | Pemindahan alamat KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | DPPS |
| 6 | Perubahan bentuk badan hukum kantor pusat KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | -- |
| 7 | Laporan pelaksanaan penutupan KPBLN | DPBS atau KR atau KO sesuai dengan lokasi KPBLN | DPPS |

DPPS (Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah), DPBS (Departemen Pengawasan Bank Syariah), KR (Kantor Regional), KO (Kantor OJK)

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal …

KETUA DEWAN KOMISIONER

OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

WIMBOH SANTOSO